

PENDAMPINGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SMP ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Dhea Paramita¹, Lutfia Amalia Chusna¹, Uyun Nafidzatul Fajriyyah¹, Ahmad Khoiri*¹, Sherly Hanawati², Mubarak²

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an,
Wonosobo, Jawa Tengah

²SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

*email: akhoiri@unsiq.ac.id.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Januari 2022

Disetujui : 25 Januari 2022

Kata Kunci :

Peserta didik, Proses pembelajaran, SMP Istiqomah Sambas

ABSTRAK

Proses belajar mengajar di sekolah harus sesuai dengan karakteristik siswa agar tercapai pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Sayangnya, kurangnya pengetahuan pendidik tentang pentingnya mengenal dan menganalisa karakteristik siswa mengakibatkan proses belajar mengajar tidak maksimal. Karakteristik siswa meliputi beberapa hal, yaitu: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, moral, dan spiritual, serta perkembangan motorik. Tujuan studi adalah mendeskripsikan nilai-nilai karakteristik siswa dan metode analisa karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Studi menggunakan kajian pustaka atau kajian literatur, dengan pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan dan observasi secara langsung kepada guru.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15 January 2022

Accepted : 25 January 2022

Keywords:

Students, learning process, SMP Istiqomah Sambas

ABSTRACT

The teaching and learning process in schools must be in accordance with the characteristics of students in order to achieve meaningful and enjoyable learning. Unfortunately, the lack of knowledge of educators about the importance of recognizing and analyzing student characteristics results in the teaching and learning process being not optimal. Characteristics of students include several things, namely: ethnicity, culture, social status, interests, cognitive development, early abilities, learning styles, motivation, emotional development, social, moral, and spiritual development, as well as motor development. The purpose of this study is to describe the values of student characteristics and methods of analyzing student characteristics to achieve meaningful and enjoyable learning. This study uses a literature study or literature review, by collecting data and information through written and electronic documents that can support the writing process and direct observations to the teacher.

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan nasional, karakteristik peserta didik merupakan unsur pokok (subkompetensi) penting dalam kompetensi pedagogis. Menguasai karakteristik peserta didik menjadi mutlak bagi tenaga pendidik bahkan penguasaan karakteristik tersebut menjadi salah satu indikator profesional atau tidaknya seorang tenaga pendidik. Sebagai sebuah kompetensi karakteristik peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai sebuah variabel kognitif tetapi karakteristik peserta didik mutlak dipahami dikuasai dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran baik bagi tenaga pendidik di tingkat pendidikan dasar menengah maupun perguruan tinggi. Perbedaan tingkat pendidikan hanya menunjukkan perbedaan kategori peserta didik. Pada perkembangannya, pembentukan karakter anak didik sulit dicapai atas dasar tersebut. Menurut Janawi (2019) pendidik atau guru perlu menyelami dunia anak, potensi, minat, bakat, motivasi belajar, dan permasalahan lain yang berhubungan dengan anak.

Berdasarkan uraian di atas, tenaga pendidik sebagai salah satu komponen penting proses pembelajaran dituntut memahami menguasai dan mengimplementasikan indikator karakteristik anak (Dian Anggraini, Fera Prasetyaningrum, Dwi, Khoiri, and Arifin 2021).

Mulyasa (2007) menjelaskan bahwa diantara permasalahan-permasalahan pokok dunia pendidikan adalah kurangnya creativity quotient pada anak. Karakteristik anak perlu dielaborasi dan disinkronisasi dengan pelaksanaan tugas pendidik di kelas maupun di luar kelas. Di samping itu perubahan siklus generasi menuntut perubahan pendekatan pembelajaran. Pendekatan generasi milenial tentu berbeda dengan generasi baby-boomers dan lain seterusnya. Apabila keliru dalam pendekatan maka persoalan pendidikan semakin mencuat. Janawi (2019) menegaskan bahwa pendidikan harus menyentuh watak peserta didik dalam pendidikan yang bermakna bagi kehidupan anak. Dalam istilah Tillar (2006) *The Standardized Minds* yang berorientasi pada karakteristik anak menjadi geologi standar dalam dunia pendidikan. Bahkan memahami kepribadian dan perilaku anak menurut Janawi dapat bersumber pada dua hal penting yaitu unsur natural (genetik) dan nurture (pola asuh).

Berdasarkan argumentasi di atas, tulisan ini mencoba menggagas kembali bahwa karakteristik peserta didik tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif pendidik tetapi implementasi pengetahuan kepada tataran riil proses pembelajaran. Itulah sebabnya karakteristik anak didik sebagai suatu elemen penting menjadi vital dalam proses pembelajaran (Gantina and Khoiri 2020).

Subjek dari studi ini adalah peserta didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2021/2022. Dan tujuan yang dicapai dalam studi ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakteristik peserta didik (2) untuk mengetahui karakteristik peserta didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga

2. METODE

Metode pengumpulan data melalui: 1) observasi secara langsung kepada guru sebagai langkah awal mengidentifikasi masalah 2) dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik dari profil sekolah dan foto dokumentasi yang didukung sumber jurnal ilmiah dan buku referensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang guru dalam proses perencanaan pembelajaran perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Analisis kemampuan awal/dasar peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi peserta didik dari segi kebutuhan dan karakteristik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku tujuan dan materi. Harahap (2004) analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil (Khoiri, Nasihah, and Kahar 2017).

Karakteristik peserta didik sebagai pijakan dalam mendesain pembelajaran yang inovatif untuk mendukung tugas keprofesional sebagai pendidik, yang mempesona yang dilandasi sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, disertai dengan jiwa kesepenuhan hati dan kemurahan hati. Karakteristik peserta didik dapat diartikan keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil pebawaan dan lingkungan, sehingga menentukan aktivitasnya dalam mencapai cita-cita atau tujuannya. Informasi terkait peserta

didik sangat diperlukan untuk kepentingan-kepentingan dalam perancangan-perancangan pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ardhana dan Asri Budiningsih (2017 : 11) karakteristik peserta didik adalah salah satu variabel dalam desain pembelajaran yang biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, espektasi terhadap pembelajaran dan ciri-ciri jasmani serta emosional siswa yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar. Suparman (2001) karakteristik siswa didefinisikan sebagai ciri dari kualitas perorangan siswa yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial. Disamping pemahaman karakteristik umum diatas, terdapat juga karakteristik khusus yang disebut dengan non konvesional yang meliputi kelompok minoritas (suku), cacat, serta tingkat kedewasaan.

SMP Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Qur'an (Khoiri, Agussuryani, and Hartini 2017). Pembentukan kepribadian yang seimbang, sehat dan kuat, sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama dan internalisasi nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Peletakkan dasar-dasar pendidikan agama adalah kewajiban orang tua dan juga menjadi tugas guru, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai lembaga pendidikan. Bagian ini membahas tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an, pendidikan berbasis Al-Qur'an, dan pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses yang tidak berkesudahan yang sangat menentukan karakter bangsa pada masa kini dan masa datang. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, menerapkan pendidikan karakter melalui pendekatan pendidikan Al-Qur'an selain menjadi bagian dari proses akhlak mulia, diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat peserta didik sebagai anak bangsa.

Pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara

sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Proses pembelajaran merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran bisa terarah serta tujuan pendidikan bisa tercapai. Syaiful Sagala (2014) proses pembelajaran adalah sebuah bentuk interaksi edukatif yaitu suatu bentuk interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi tersebut mempunyai suatu tujuan tertentu.

Pemahaman karakteristik peserta didik sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan asesmen yang tepat bagi peserta didik. Atas dasar ini sebenarnya karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian dan pijakan pendidik dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran. Karakteristik peserta didik meliputi : etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, serta perkembangan motorik.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, karakteristik peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu :

a. Etnik

Peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga mayoritas merupakan etnik Jawa, yang kebanyakan dari daerah Purbalingga itu sendiri dan daerah-daerah sekitarnya. Sehingga pendidik tidak kesulitan ketika menghadapi peserta didik dalam satu kelas yang satu etnik dan dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh semua peserta didiknya.

b. Kultural

Seluruh peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki kultur yang hampir sama, karena berasal dari daerah yang sesama pulau Jawa, mungkin terdapat sedikit perbedaan dalam budayanya.

c. Status sosial

Tingkat status sosial peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga berbeda-beda. Ada peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi mampu, ada yang berasal dari keluarga

yang cukup mampu, dan ada juga yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dalam proses pembelajaran, pendidik tidak membedakan atau diskriminatif dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya dan juga dalam memberikan tugas-tugas yang sekiranya mampu diselesaikan oleh semua peserta didik dengan latar belakang ekonomi yang sangat beragam.

d. Minat

Peserta didik di SMP Istiqomah kebanyakan memiliki minat belajar yang tinggi, khususnya pada mata pelajaran umum. Mereka memiliki rasa penasaran yg tinggi terhadap suatu ilmu pengetahuan. Sehingga ketika pembelajaran dimulai kebanyakan dari mereka, akan antusias dan semangat dalam mendengarkan juga memperhatikan penjelasan dari gurunya.

e. Perkembangan kognitif

Karakteristik peserta didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga juga nampak dari perubahan kognitifnya, diantaranya yaitu suka memahami hal-hal yang abstrak, rasa ingin tahu yang meningkat, sudah mulai berpikir kritis akan sesuatu yang bisa menarik dirinya, juga sangat antusias jika diajak berdiskusi bersama

f. Kemampuan/pengetahuan awal

Kemampuan awal peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu guru biasanya memberikan pertanyaan kepada peserta didik kemudian beberapa dari peserta didik dapat menjawabnya dengan baik.

g. Gaya belajar

Peserta didik di SMP Istiqomah dominan memiliki 2 gaya belajar, yaitu gaya belajar visual (pembelajaran menggunakan modul/buku paket dan LKS, juga menggunakan powerpoint) dan gaya belajar auditori (pembelajarannya diputar CD audio pembelajaran, dan mendiskusikan suatu topik secara verbal).

h. Motivasi

Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan metode Haris untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Tujuan dari metode ini adalah untuk memotivasi peserta didik yang menghafal al quran agar lebih semangat dalam menjaga hafalannya.

i. Perkembangan emosi

Perubahan emosi yang menyertai perkembangan peserta didik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi :mood yang suka berubah-ubah (sensitif), cenderung

memperhatikan penampilan (suka berdandan), suka meniru gaya dan cara bicara figur publik yang diidolakan, dll.

j. Perkembangan sosial

Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga interaksi sosial telah cukup luas. Siswa mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri, sikap bekerja sama dan mau memperhatikan kepentingan orang lain. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan dan perkembangan sosialnya, siswa SMP ini cenderung lebih percaya terhadap teman sebaya, senang bergabung dengan kelompok, lebih memilih teman yang sejenis.

k. Perkembangan moral

Moral yang dimiliki kebanyakan anak remaja, khususnya anak usia SMP yang suka berpacaran, merokok, mencuri, tawuran, dll. Sedangkan peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga dari awal sudah memiliki kesepakatan dengan sekolahan, jika melakukan hal-hal tersebut akan dikenai pelanggaran berat, dan akan mendapatkan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, juga terdapat pembiasaan 5S agar peserta didik terbiasa ramah, juga sopan santun terhadap guru, orang lain, atau sesamanya.

l. Perkembangan spiritual

Seluruh peserta didik di SMP Istiqomah sambas Purbalingga, sudah memiliki kemampuan membaca kitab Al-Qur'an yg sesuai dg Tartil, tajwid, tahsin, tashih. Karena sebelum penerimaan peserta didik, terdapat tes baca tulis Al-Qur'an di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. Kemudian didukung dengan pengembangan spiritual peserta didik dari pihak SMP Istiqomah sehingga mereka dapat menjadi manusia yang religius.

Yaitu dengan memberikan pendidikan keagamaan melalui kurikulum tersembunyi, yakni menjadi sekolah sebagai atmosfer agama secara keseluruhan. Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga diterapkan kurikulum muatan lokal dengan mata pelajaran Fiqih, Akidah, Akhlak, Tarikh, Tahfidz dan Qiroatul Kutub.

m. Perkembangan motorik

Pendidikan Jasmani di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, perbandingan nilai teori dengan nilai praktek sangat jauh. Nilai teori pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa SMP sebagian besar memperoleh nilai bagus, dimungkinkan pembelajaran teori di kelas lebih

mudah untuk dipelajari, karena pembelajaran di kelas tidak membutuhkan aktivitas gerak dan siswa bisa belajar sendiri tanpa bantuan guru, sedangkan untuk nilai prakteknya kurang bagus, diduga nilai praktek yang rendah dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diberikan oleh guru saat di lapangan hanya monoton, mengajar sekadarnya tanpa motivasi, kurang inovatif dan kurang kreatif sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan gerak siswa dalam melakukan aktivitas olahraganya. Peran siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak juga sangat penting, jika siswa mempunyai kemampuan gerak yang baik, dimungkinkan siswa akan cenderung lebih mudah dalam melakukan keterampilan berolahraga.

Kemampuan motorik sangat penting dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga, jika mempunyai kemampuan gerak yang baik, siswa akan mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Karakteristik peserta didik sebagai pijakan dalam mendesain pembelajaran yang inovatif untuk mendukung tugas keprofesian sebagai pendidik, yang mempesona yang dilandasi sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, disertai dengan jiwa kesepenuhan hati. Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, karakteristik peserta didik sangat berperan penting untuk kemajuan sekolah. Karakteristik peserta didik di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga meliputi beberapa hal yaitu etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan moral dan spiritual, serta perkembangan motorik. Dari beberapa hal tersebut memberikan efek pada proses pembelajaran yang dilakukan dan dengan adanya karakteristik peserta didik dapat mencapai pembelajaran yang bermakna

4.2. Saran

Pendampingan sebaiknya berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam proses

pembelajaran di sekolah, sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dian Anggraini, Eti Nur Qori'ah, Ahmad Fera Prasetyaningrum, Dwi, Khoiri, and Ikhwanidi Arifin. 2021. "Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah GURU INSPIRATIF DI MASA PANDEMI." 1–11.
- Gantina, Nina, and Ahmad Khoiri. 2020. "Apakah Learning Start with a Question Efektif Digunakan Dalam Microteaching?: Eksperimen Pada Calon Guru Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 7(2):152–61.
- Hanafiah, Yusuf. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru : Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta : UAD Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu, dkk. 2021. *Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Mengontrol Emosi di Kota Malang*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, V (1), 38-44.
- Herlina, dkk. 2020. *Pembelajaran Kreatif : Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Wujud Tanggungjawab Tunjangan Sertifikasi Guru*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Janawi. 2019. *Memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran*. *Jurnal pendidikan islam*, VI (2), 68-79.
- Khoiri, A., Q. Agussuryani, and P. Hartini. 2017. "Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2(1):19.
- Khoiri, A., U. Nasihah, and MS Kahar. 2017. "Analisis Prestasi Belajar Fisika Berpendekatan SETS Di Tinjau Dari Motivasi Berprestasi." *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika* 4(2):83.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja

Rosdakarya.

Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.

Sagala, Syaiful. 2014. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Subyantoro, A. 2009. Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja Pengurus yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja (Studi pada Pengurus KUD di Kabupaten Sleman). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 11 (1), 11-19.

Suparman, Atwi. 2001. Mengajar di Perguruan Tinggi (Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum). Departemen Pendidikan Nasional.

Taufik, ahmad. 2019. Analisis karakteristik peserta didik. XVI (1), 1-13.

Tilaar, H.A.R. 2006. Standarisasi Pendidikan Nasional : Suatu Tinjauan Kritis. Jakarta : Rineka Cipta.